



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur ini membuat setiap perusahaan ingin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh perusahaan atau prestasi yang diperlihatkan dalam kemampuan suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* dan *Automotive and Allied Product*. Perusahaan *Food and Beverage* sudah menjadi kebutuhan masyarakat dan relatif tidak berubah. Sedangkan Perusahaan *Automotive and Allied Product* merupakan kebutuhan akan transportasi masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin tingginya tingkat pertumbuhan kendaraan di Indonesia. Maka persaingan di antara perusahaan *Food and Beverage* dan *Automotive and Allied Product* ini akan semakin kompetitif.

Kinerja merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, kinerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Investor dalam melakukan keputusan investasi tentu memerlukan informasi-informasi tentang suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan dapat diukur melalui analisa atas laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya untuk memperluas usahanya. Sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Profitabilitas termasuk karakteristik yang penting bagi perusahaan. Hal itu dikarenakan profitabilitas sangat berpengaruh langsung pada kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio profitabilitas akan memberikan jawaban mengenai efektivitas manajemen perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup suatu perusahaan akan lebih terjamin.

Berbagai penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan, baik di dalam maupun luar negeri. Penelitian berikut merupakan kelanjutan penelitian-penelitian terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Menurut Agus Harjito (2013) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Manajer perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal. Penentuan target struktur modal adalah salah satu tugas utama dari manajemen perusahaan, karena struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan, dan merupakan kunci perbaikan kinerja perusahaan.

Menurut Agus Harjito (2013), Likuiditas adalah indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia. Perusahaan yang mempunyai likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%.

Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Di lain pihak dari sisi pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk investasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Sehingga untuk mengetahui tingkat likuiditas serta seberapa besar modal yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan *current ratio*.

Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan yang besar akan memberikan indikasi bahwa perkembangan perusahaan saat itu sangat pesat. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran yang besar kemungkinan memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang besar lebih dipandang oleh para investor.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Menurut Vincent Gaspersz (2013), *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Nugroho (2012) yang menguji hubungan likuiditas, efisiensi modal kerja, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa likuiditas, efisiensi modal kerja, dan solvabilitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Niken Hastuti (2010) yang menguji pengaruh periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar (*Current Ratio*), leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008 menunjukkan bahwa hanya variabel periode perputaran hutang dagang, leverage, ukuran perusahaan saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan variabel periode perputaran persediaan, rasio lancar, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Linda Rahmawati (2012) yang menguji hubungan likuiditas, inventory turnover, struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa



likuiditas dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan inventory turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sebaliknya menurut Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011) yang menguji hubungan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Elfianto Nugroho (2011) yang menguji hubungan likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Sebaliknya menurut Ni Made Vironika Sari dan Budiasih (2014) yang menguji hubungan *Debt to equity ratio*, Ukuran perusahaan, *Inventory turnover*, dan *Assets turnover* terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan *Debt to equity ratio* berpengaruh negative terhadap profitabilitas sedangkan variable ukuran perusahaan, *Inventory turnover*, dan *Assets turnover* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan referensi penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur pada periode 2009-2011. Adanya beberapa variabel yang sama tetapi menghasilkan kesimpulan yang berbeda membuat peneliti tertarik untuk meneliti



variabel-variabel tersebut dan mengetahui apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, peneliti menentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) ?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan (*Growth*) terhadap *Return On Assets* (ROA) ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) ?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan (*Size*) terhadap *Return On Assets* (ROA) ?

C. Pembatasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah :

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri *Food and Beverage* dan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode berakhir 31 Desember.
2. Penelitian ini menggunakan data tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.



3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan auditor

independen yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang disebutkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah : “Apakah faktor likuiditas, faktor struktur modal, faktor pertumbuhan penjualan, dan faktor ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) ?
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pertumbuhan penjualan (*Growth*) terhadap *Return On Assets* (ROA) ?
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) ?
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ukuran perusahaan (*Size*) terhadap *Return On Assets* (ROA) ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat bermanfaat bagi pihak-pihak dibawah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1) Bagi Peneliti

Penulis berharap penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis mengenai berbagai aspek yang saling berkaitan pada perusahaan, khususnya yang berkenaan dengan likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, serta meningkatkan kemampuan penulis dalam menggunakan metode dan teknik penelitian ilmiah serta kemampuan penerapan teori yang diperoleh selama kuliah.

2) Bagi Investor dan Calon Investor

Penulis berharap penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi tambahan atau bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan.

3) Bagi Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan keuangan terhadap profitabilitas pada industri *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4) Bagi Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan khususnya untuk perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* dan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.